

I. PILIHAN GANDA

Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat.

1. Proses perubahan alam dan budaya manusia yang mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup flora, fauna, dan penderitaan manusia disebut
 - a. gejala alam
 - b. bentang alam
 - c. bencana alam
 - d. kerusakan alam
2. Faktor yang memengaruhi gelombang tsunami:
 - 1) Bentuk pantai
 - 2) Dasar laut lepas pantai
 - 3) Sudut gelombang
 - 4) Panjang pantai
 - 5) Dasar laut lepas pantai
 - 6) Bentuk gelombang
 Faktor alam yang berpengaruh kuat terhadap tingkat kerusakan pantai akibat tsunami adalah
 - a. 1, 2, dan 4
 - b. 1, 4, dan 6
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 4, 5, dan 6
3. Gempa bumi yang terjadi di Kota Yogyakarta pada 27 Mei 2006 silam telah menelan korban jiwa cukup banyak. Gempa ini terjadi akibat pergeseran
 - a. lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia
 - b. lempeng Indo-Australia dan lempeng Pasifik
 - c. lempeng Mediterania dan lempeng Atlantik
 - d. lempeng Pasifik dan lempeng Eurasia
4. Berikut ini yang *bukan* merupakan dampak positif dari letusan Gunung Galunggung di Tasikmalaya, Jawa Barat adalah
 - a. runtuhnya rumah penduduk
 - b. sebagai objek wisata gunung berapi
 - c. sumber daya bahan galian
 - d. sumber daya panas bumi
5. Faktor penyebab Kota Jakarta dan sekitarnya sering mengalami banjir adalah
 - a. meluapnya air laut
 - b. hujan deras di lepas pantai
 - c. adanya permukiman di bantaran sungai
 - d. meluapnya air sungai akibat bendungan yang pecah
6. Bencana longsor pernah terjadi di beberapa kabupaten di Jawa Barat seperti Cianjur, Garut, dan Tasikmalaya. Menurut Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Alam, longsor sering terjadi di daerah tersebut karena
 - a. topografinya kasar
 - b. daerah perladangan
 - c. daerah rawa
 - d. lahan pertanian

7. Berikut ini yang *bukan* merupakan dampak negatif dari kebakaran hutan di Sumatera dan Kalimantan terhadap negara-negara tetangga adalah
 - a. membunuh satwa liar dan memusnahkan spesies khas
 - b. menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan
 - c. menyebarkan emisi gas karbon ke atmosfer
 - d. mengganggu aktivitas perhubungan udara
8. Pembuatan peta wilayah rawan bencana merupakan langkah pendalaman data dan informasi mendasar dalam mengantisipasi risiko bencana. Berikut ini yang termasuk prinsip dasar pemetaan wilayah rawan bencana alam adalah
 - a. pembuatan rencana kontijensi (kedaruratan)
 - b. pemodelan peta daerah bencana
 - c. pembuatan sistem peringatan dini
 - d. penentuan zona dan tingkat bahaya
9. Dari hasil interpretasi peta wilayah rawan bencana diketahui bahwa Indonesia memiliki banyak daerah yang rawan bencana tsunami. Manfaat informasi tersebut adalah
 - a. untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan penduduk
 - b. mengukur risiko bencana
 - c. mengurangi kegiatan ekonomi
 - d. melakukan upaya pencegahan dini
10. Pelajaran yang didapat melalui peristiwa bencana gempa bumi dan gelombang tsunami di Nanggroe Aceh Darusalam dan Nias adalah
 - a. dibuatnya jalur evakuasi
 - b. disusunnya data dan informasi geospasial
 - c. dipindahkannya permukiman penduduk
 - d. dibuatnya tanggul pemecah tsunami
11. Daerah di pedalaman Jawa Barat yang tergolong rawan banjir adalah
 - a. Bandung, Ciamis, dan Sukabumi
 - b. Bogor, Cianjur, dan Tasikmalaya
 - c. Ciamis, Kuningan, dan Karawang
 - d. Cianjur, Subang, dan Purwakarta
12. Hasil interpretasi peta wilayah rawan bencana geologi di Jawa Barat, menunjukkan bahwa wilayah Tasikmalaya bagian selatan rawan bencana longsor. Daerah yang termasuk ke dalam wilayah Tasikmalaya bagian selatan adalah
 - a. Bantarkalong, Bojonggambir, dan Salopa
 - b. Sukaraja, Salawu, dan Singaparna
 - c. Cibeureum, Ciawi, dan Cisayong
 - d. Kawalu, Indihiang, dan Ciawi

13. Berdasarkan peta yang diterbitkan oleh Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, wilayah Jawa Barat dan Banten bagian selatan memiliki tingkat kerawanan bencana longsor yang sangat tinggi dibandingkan dengan wilayah lain di Pulau Jawa. Faktor alam yang melatarbelakangi kondisi tersebut adalah
- a. merupakan rangkaian pegunungan
 - b. kondisi topografi yang kasar
 - c. perambahan hutan
 - d. kegiatan ladang berpindah
14. Penerbitan peta wilayah rawan bencana dan pemasangan rambu peringatan atas bahaya bencana dan larangan di daerah bencana alam termasuk tahap kegiatan
- a. evakuasi
 - b. rekonstruksi
 - c. tanggap darurat
 - d. mitigasi bencana
15. Pengaktifan pos-pos bencana dan penerapan sistem peringatan dini (*early warning system*) terhadap masyarakat yang tinggal di daerah bencana alam merupakan tahap kegiatan
- a. mitigasi bencana
 - b. kesiap-siagaan
 - c. kewaspadaan
 - d. tindakan dini
16. Menyelamatkan jiwa, harta benda, dan lingkungan, serta mengurangi dampak bencana melalui pemberian bantuan moril dan materil kepada korban bencana merupakan tujuan dari kegiatan
- a. mitigasi bencana
 - b. pencegahan dini
 - c. rekonstruksi
 - d. tanggap darurat
17. Tanggap darurat adalah upaya terencana dan terorganisasi pada kondisi darurat dan dalam waktu yang relatif singkat. Yang termasuk kegiatan tanggap darurat adalah
- a. pelayanan kesehatan dan penampungan
 - b. reunifikasi keluarga yang terpisah
 - c. pendirian pos siaga bencana
 - d. peringatan dini
18. Tim bencana alam tidak pernah lelah dan berhenti berpartisipasi dalam kegiatan sosial, termasuk dalam memberikan bantuan materi berupa fasilitas umum dan permukiman kepada korban tsunami di Aceh dan Sumatera Utara. Peristiwa tersebut menggambarkan upaya penanggulangan bencana pada tahap
- a. mitigasi bencana
 - b. rehabilitasi
 - c. rekonstruksi
 - d. tanggap darurat
19. Mengalirnya bantuan sosial untuk korban bencana alam dari berbagai kalangan menunjukkan bahwa masih adanya rasa kebersamaan dan

kepedulian sosial di tengah masyarakat masa kini yang cenderung hedonis dan materialistis. Fenomena sosial lain yang mencerminkan rasa kebersamaan di tengah masyarakat sekitar kita adalah

- a. latihan penanggulangan bencana
- b. perbaikan fasilitas umum
- c. gotong-royong
- d. penyuluhan

20. Segala upaya yang dilakukan untuk membangun kembali sarana dan prasarana, serta fasilitas umum yang rusak akibat bencana merupakan upaya penanggulangan bencana alam pada tahap

- | | |
|-----------------|-----------------|
| a. rehabilitasi | c. rekonstruksi |
| b. rekonsiliasi | d. renovasi |